

INTISARI

MARASABESSY, H, 2014, PENGARUH KEPATUHAN PASIEN RAWAT JALAN HIPERTENSI PESERTA ASURANSI PT. ASKES TERHADAP PEMBIAYAANNYA, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI.

Pengobatan hipertensi adalah pengobatan jangka panjang yang mengharuskan pasien hipertensi menjalani pengobatan yang terus menerus. Keberhasilan terapi pasien bergantung pada kepatuhan pasien terhadap terapi hipertensi. Ketidakepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan dapat berdampak pada mahalnya biaya pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengobatan antihipertensi, gambaran kepatuhan pasien hipertensi, rata-rata biaya pengobatan, dan hubungan antara kepatuhan, karakteristik dan biaya.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cohort retrospektif* bertujuan untuk mengetahui biaya pengobatan pasien rawat jalan hipertensi di RSUD Karanganyar. Subjek penelitian adalah pasien hipertensi rawat jalan peserta Askes di RSUD Karanganyar tahun 2011-2013. Data dianalisis secara deskriptif meliputi karakteristik pasien, gambaran kepatuhan dan biaya rata-rata pengobatan. Uji Chi-square untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan dan uji korelasi untuk menganalisis hubungan antara karakteristik dan kepatuhan pasien dengan rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pengobatan yang banyak digunakan yaitu kombinasi antara captopril-HCT yaitu sebanyak 56 pasien (19,11%), Kepatuhan pasien rawat jalan peserta askes di RSUD Karanganyar diketahui bahwa sebanyak 164 patuh dan 129 pasien tidak patuh, Rata-rata biaya pengobatan pada pasien hipertensi rawat jalan peserta askes lebih besar terdapat pada pasien tidak patuh yakni Rp. 520,526 dibandingkan dengan pasien patuh Rp.256,696, Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik pasien, kepatuhan dengan rata-rata biaya per bulan yang diperlukan pasien.

Kata kunci : kepatuhan, hipertensi, pembiayaan, RSUD Karanganyar

ABSTRACT

MARASABESSY, H. 2014, THE EFFECT OF COMPLIANCE AMONG THE HYPERTENSIVE OUTPATIENTS CONSTITUTING THE PARTICIPANTS OF PT. ASKES' INSURANCE ON THEIR FINANCING, Thesis, Pharmacy Faculty, Setia Budi University.

Hypertensive treatment is a long-term one requiring the hypertensive patient to undertake continuously treatment. The patient's therapeutic success depends on the patient's compliance with hypertensive therapy. Patient incompliance in undertaking treatment will lead to expensive treatment cost. This research aimed to find out a description on antihypertensive treatment, on the compliance of hypertensive patient, on the average treatment cost, and on the relationship between compliance, characteristic, and cost.

This study used a cohort retrospective research design aiming to find out the hypertensive outpatient treatment cost in Karanganyar Local General Hospital. The subject of research was hypertensive outpatients constituting the participants of Askes (Health Insurance) in Karanganyar Local General Hospital, in 2011-2013. The data was analyzed descriptively including patient characteristics, description of compliance, and average treatment cost. The Chi-square test was conducted to find out the factors affecting the compliance, while the correlation test was carried out to analyze the relationship of patient characteristics and patient compliance to the average treatment cost.

The result of research showed that antihypertensive drugs used widely were combination Captopril-HCT class about 56 (19,11%) compared with other medications; the compliance of outpatients constituting the participants of health insurance in Karanganyar Local General Hospital suggested that about 164 patients were complied with and 129 patients were not complied with; the average treatment cost of hypertensive outpatients constituting the participants of health insurance was higher in non-complied patients of IDR 520,526 than in complied patients of IDR 256,696. There not was a relationship of karakteristik, compliance and drug number to the cost.

Keywords: compliance, hypertension, cost, Local General Hospital.